

Jurnal Pengabdian Kreativitas

Volume 3, Nomor 1, Juni 2024, Halaman 8-16

e-ISSN: 2962-5823, URL: <https://ojs.unimal.ac.id/jpk>

DOI: 10.29103/jpek.v1i1.8264

Peningkatan Kemampuan Dasar Bahasa Inggris untuk Anak Sekolah Dasar di Desa Mundu Pesisir Kabupaten Cirebon

Mohammad Umar Fakhru^{1*}, Marsani Asfi², Suwandi³, Turini⁴, Willy Eka Septian⁵, Oktavia Indah Lestari⁶

¹²³⁴⁵⁶ Universitas Catur Insan Cendekia, Cirebon - Jawa Barat

*Email: mohammad.fakhru@cic.ac.id

ABSTRACT

Community service activities carried out by the PPK Ormawa UCIC Cirebon Team aim to improve basic English skills for elementary school children in Mundu Pesisir Village, Cirebon Regency. This program is designed to address the English skills gap often faced by students in coastal areas. The methods used in this activity include interactive teaching, the use of interesting learning media, and ongoing evaluation to monitor participants' progress. The material taught includes the basics of vocabulary, grammar, and simple conversation that are relevant to children's daily lives. The results of the activities showed a significant increase in understanding and use of basic English among participants. Apart from that, this activity also succeeded in increasing children's interest in learning English and their confidence in communicating. Through this program, it is hoped that it can make a positive contribution to the quality of education in Mundu Pesisir Village and motivate children to continue learning English.

Keywords: Ability, English, Elementary School, PPK Ormawa, UCIC Cirebon

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh Tim PPK Ormawa UCIC Cirebon bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dasar Bahasa Inggris bagi anak-anak sekolah dasar di Desa Mundu Pesisir, Kabupaten Cirebon. Program ini dirancang untuk mengatasi kesenjangan keterampilan Bahasa Inggris yang sering dihadapi oleh siswa di daerah pesisir. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi pengajaran interaktif, penggunaan media pembelajaran yang menarik, serta evaluasi berkelanjutan untuk memantau kemajuan peserta. Materi yang diajarkan mencakup dasar-dasar kosa kata, tata bahasa, dan percakapan sederhana yang relevan dengan kehidupan sehari-hari anak-anak. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan penggunaan Bahasa Inggris dasar di kalangan peserta. Selain itu, kegiatan ini juga berhasil meningkatkan minat belajar Bahasa Inggris serta kepercayaan diri anak-anak dalam berkomunikasi. Melalui program ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap kualitas pendidikan di Desa Mundu Pesisir dan memotivasi anak-anak untuk terus belajar Bahasa Inggris.

Kata kunci: Kemampuan, Bahasa Inggris, Sekolah Dasar, PPK Ormawa, UCIC Cirebon

PENDAHULUAN

Desa Mundu Pesisir di Kabupaten Cirebon memiliki potensi besar dalam pengembangan sumber daya manusia, khususnya di sektor pendidikan. Namun, seperti banyak daerah pesisir lainnya, desa ini menghadapi tantangan dalam hal akses dan kualitas

pendidikan. Salah satu masalah utama yang dihadapi adalah rendahnya kemampuan Bahasa Inggris di kalangan anak-anak Sekolah Dasar (Putri & Sya, 2022). Bahasa Inggris, sebagai bahasa internasional, sangat penting dalam dunia global saat ini. Kemampuan berbahasa Inggris yang baik akan membuka peluang lebih besar dalam pendidikan lanjutan dan karier di masa depan (Priyastuti et al., 2020). Sayangnya, banyak anak di Desa Mundu Pesisir yang tidak memiliki kesempatan untuk belajar Bahasa Inggris dengan baik dan benar.

Keterbatasan ini disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, kurangnya tenaga pengajar yang kompeten dalam Bahasa Inggris. Banyak guru di sekolah dasar Desa Mundu Pesisir yang tidak memiliki latar belakang atau pelatihan yang memadai dalam mengajar Bahasa Inggris (Kurniawati et al., 2022). Akibatnya, metode pengajaran yang digunakan kurang efektif dan tidak mampu menarik minat siswa. Kedua, minimnya sarana dan prasarana pendukung pembelajaran Bahasa Inggris, seperti buku, alat peraga, dan media pembelajaran interaktif. Hal ini membuat proses belajar mengajar menjadi monoton dan kurang menarik bagi siswa.

Selain itu, lingkungan sosial dan budaya juga memainkan peran penting dalam rendahnya kemampuan Bahasa Inggris di kalangan anak-anak. Banyak orang tua yang belum menyadari pentingnya Bahasa Inggris dan tidak memberikan dorongan yang cukup kepada anak-anak mereka untuk belajar bahasa tersebut (Dewi & Suwandi, 2023). Anak-anak juga jarang mendapatkan kesempatan untuk berlatih Bahasa Inggris di luar lingkungan sekolah, sehingga kemampuan mereka tidak berkembang secara optimal. Faktor-faktor ini berkontribusi pada rendahnya motivasi dan minat belajar Bahasa Inggris di kalangan siswa (W. J. L. Suwandi & Syafrinal, 2022).

Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan intervensi yang terencana dan terstruktur. Tim PPK Ormawa UCIC Cirebon berinisiatif untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dasar Bahasa Inggris anak-anak sekolah dasar di Desa Mundu Pesisir. Program ini akan menggunakan metode pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan, serta melibatkan berbagai pihak, termasuk guru dan orang tua, untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Dengan pendekatan yang holistik ini, diharapkan dapat terjadi peningkatan signifikan dalam kemampuan Bahasa Inggris anak-anak.

Kegiatan ini juga bertujuan untuk memberikan pelatihan dan sumber daya kepada para guru di sekolah dasar Desa Mundu Pesisir. Pelatihan ini akan membantu mereka mengembangkan metode pengajaran yang lebih efektif dan menarik. Selain itu, penyediaan bahan ajar yang memadai dan alat peraga yang interaktif diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah. Dengan demikian, tidak hanya siswa yang mendapatkan manfaat, tetapi juga para guru yang menjadi lebih kompeten dalam mengajar Bahasa Inggris.

Melalui program ini, diharapkan akan tercipta perubahan positif dalam pola pikir dan semangat belajar anak-anak terhadap Bahasa Inggris. Anak-anak di Desa Mundu Pesisir diharapkan memiliki dasar yang kuat dalam Bahasa Inggris, yang akan membantu mereka dalam pendidikan lanjutan dan membuka peluang lebih besar di masa depan. Selain itu, program ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Desa Mundu Pesisir secara keseluruhan, sehingga mampu mencetak generasi muda yang kompeten dan siap bersaing di tingkat nasional maupun internasional.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) terkait pelatihan Bahasa Inggris sebelumnya pernah dilakukan oleh (Ali & Husain, 2023). Judul dari kegiatan ini adalah 'Pelatihan Bahasa Inggris Komunikatif dengan Menggunakan Metode Role Play bagi Anak Usia Sekolah Dasar'. Hasil dari kegiatan PkM ini menjelaskan bahwa metode *role play*

membuat proses pembelajaran lebih menarik dan interaktif. Anak-anak terlibat secara aktif dalam skenario bermain peran yang menyenangkan, sehingga meningkatkan motivasi dan minat mereka untuk belajar bahasa Inggris. Selain itu, (Kamlasi, 2019), melakukan kegiatan PkM terkait pelatihan Bahasa Inggris, dengan judul 'Bimbingan belajar bahasa Inggris bagi anak-anak Sekolah Dasar'. Hasil dari kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa anak-anak sangat senang dan tertarik dengan program bimbingan belajar Bahasa Inggris. Pada awal pertemuan bimbingan belajar Bahasa Inggris, anak-anak mengalami kesulitan untuk mengucapkan kata-kata Bahasa Inggris. Setelah pertemuan ketiga, anak-anak sudah mulai mengucakan kata-kata secara benar meskipun masih ada peserta yang salah mengucapkan.

Pelatihan terkait pemahaman Bahasa Inggris bagi Anak Sekolah Dasar yang dilakukan oleh (Rosaria & Novika, 2018), dengan judul kegiatan 'Bimbingan Belajar Bahasa Inggris Bagi Anak Usia Sekolah Dasar (6-12 Tahun) Di Desa Semangat Dalam RT. 31 Handil Bhakti'. Adapun hasil dari kegiatan ini adalah 1) diketahui bahwa anak-anak usia Sekolah Dasar (6-12 tahun) lebih antusias dan mampu mengikuti serta memahami materi ketika diajarkan secara tim dengan metode permainan khususnya dengan menyanyikan lagu. terkait dengan materi. Mereka menjadi lebih percaya diri untuk memperkenalkan diri menggunakan bahasa Inggris di depan teman-temannya. 2) bimbingan belajar cukup efektif membantu anak usia Sekolah Dasar di desa Semangat Dalam untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman terhadap pelajaran Bahasa Inggris, serta meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam menggunakan Bahasa Inggris.

METODE

1. Metode atau Teknik yang Digunakan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode pembelajaran interaktif dan partisipatif. Teknik yang digunakan meliputi:

- (a) Pembelajaran Berbasis Permainan (*Game-Based Learning*) (S. Suwandi et al., 2022): Metode ini dilakukan menggunakan permainan edukatif untuk memperkenalkan kosakata dan tata bahasa dasar Bahasa Inggris.
- (b) *Storytelling* dan Drama:
Pada tahap ini, pemateri mengajak anak-anak untuk mendengarkan dan memerankan cerita dalam Bahasa Inggris guna meningkatkan kemampuan mendengar dan berbicara.

2. Alat-Alat Khusus yang Diperlukan

- Buku-buku cerita anak dalam Bahasa Inggris
- Perangkat audio-visual (proyektor, speaker)
- Alat tulis dan gambar (papan tulis, spidol, kertas gambar)
- Bahan-bahan permainan edukatif

3. Tahapan atau Langkah dalam Pelaksanaan

Hari Pertama:

Pengenalan dan Pembelajaran Dasar

Tanggal Pelaksanaan : 17 Juli 2023

Lokasi Pelatihan : SDN Mundu Pesisir Kabupaten Cirebon
Jumlah Mahasiswa yang Terlibat : 10 mahasiswa
Mitra yang Terlibat : Anak Sekolah Dasar Desa Mundu Pesisir,
Kabupaten Cirebon

Tahapan Kegiatan:

- (a) Pembukaan dan Pengarahan:
Sesi pembukaan diawali dengan sambutan dari Kepala Desa Mundu Pesisir dan Rektor UCIC Cirebon.
- (b) *Ice-Breaking* dan Permainan Edukatif:
Pada sesi ini pe,ateri melakukan kegiatan *ice-breaking* dengan permainan edukatif untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan memotivasi siswa.
- (c) Pengajaran Kosakata Dasar:
Pemateri memperkenalkan kosakata dasar Bahasa Inggris, seperti nama-nama benda, warna, dan angka.
- (d) Pembelajaran Tata Bahasa Dasar:
Mengajarkan struktur kalimat sederhana melalui cerita pendek dan lagu anak-anak, diikuti dengan latihan interaktif.

Hari Kedua:

Aplikasi dan Evaluasi

Tanggal Pelaksanaan : 18 Juli 2023
Lokasi Kegiatan : Wisata Hutan Mangrove di Desa Mundu Pesisir
Kabupaten Cirebon
Jumlah Mahasiswa yang Terlibat : 14 mahasiswa
Mitra yang Terlibat : Anak Sekolah Dasar Desa Mundu Pesisir,
Kabupaten Cirebon

Tahapan Kegiatan:

- (a) Pemantapan Materi Kosakata dan Tata Bahasa:
Metode yang dilakukan pada sesi ini adalah dengan melakukan pengulangan dan pemantapan materi yang telah diajarkan melalui permainan interaktif yang lebih kompleks.
- (b) *Storytelling* dan Drama:
Mengajak siswa untuk mendengarkan cerita dalam Bahasa Inggris dan memerankan cerita tersebut. Metode *Storytelling* dan Drama ini dilakukan untuk melatih kemampuan mendengar dan berbicara siswa.
- (c) Evaluasi Kemajuan Siswa:
Tahap evaluasi dilakukan melalui tes sederhana dan observasi untuk mengukur pemahaman dan kemajuan siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris.
- (d) Penutupan dan Pemberian Penghargaan:

Tim PPK Ormawa Universitas Catur Insan Cendekia (UCIC) Cirebon menutup kegiatan ini dengan memberikan penghargaan kepada siswa yang menunjukkan partisipasi aktif dan kemajuan signifikan.

HASIL PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan PkM yang dilakukan oleh tim PPK Ormawa Universitas Catur Insan Cendekia (UCIC) Cirebon ini diawali dengan sambutan dari Kepala Desa Mundu Pesisir Kabupaten Cirebon (Haji Kaehrun) dan sambutan dan sambutan dari Rektor UCIC Cirebon (Dr. Chandra Lukita, S.E., M.M.).



Gambar 1. Sambutan Kepala Desa Mundu Pesisir dan Rektor UCIC Cirebon

Hari pertama kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) tim PPK Ormawa UCIC Cirebon berhasil dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah dibuat. Pada hari pertama ini tim Dosen dan mahasiswa memberikan materi ajar tentang kosakata dasar dan tata bahasa dasar. Pengajaran kosakata dasar dan tata bahasa dasar sangat penting dalam pembelajaran bahasa asing, terutama bagi anak-anak. Kosakata dasar adalah fondasi yang memungkinkan siswa untuk memahami dan berkomunikasi dalam bahasa baru. Tata bahasa dasar membantu siswa membentuk kalimat yang benar dan memahami struktur bahasa yang dipelajari.



Gambar 2. Penyampaian materi hari ke-1 oleh Dosen UCIC (M. Umar Fakhruddin, M.Pd.)

Keberhasilan kegiatan ini ditunjukkan oleh peningkatan kemampuan kosakata dan pemahaman tata bahasa dasar siswa. Partisipasi aktif dan antusiasme siswa juga menjadi indikator keberhasilan metode pengajaran yang digunakan.



Gambar 3. Foto Bersama kegiatan PkM hari pertama

Sementara itu, kegiatan PkM tim PPK Ormawa UCIC Cirebon hari kedua berlokasi di Wisata Hutan Mangrove di Desa Mundu Pesisir, Kabupaten Cirebon. Metode pembelajaran di hari kedua berbasis permainan terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan dasar bahasa Inggris siswa SD di Desa Mundu Pesisir. Antusiasme siswa dan dukungan orang tua menjadi faktor kunci dalam keberhasilan program ini. Anak-anak cenderung lebih mudah belajar melalui aktivitas yang menyenangkan dan interaktif. Permainan memberikan konteks yang nyata dan relevan untuk penggunaan bahasa, sehingga membantu siswa memahami dan mengingat kosakata serta struktur kalimat dengan lebih baik.



Gambar 4. Kegiatan PkM di Wisata Hutan Mangrove di Desa Mundu Pesisir

Metode *storytelling* dan drama merupakan alat yang efektif dalam mengajarkan bahasa Inggris kepada anak-anak. Metode ini tidak hanya membantu dalam penguasaan kosakata dan tata bahasa, tetapi juga mengembangkan keterampilan berbicara, mendengarkan, serta kreativitas dan kerja sama. Hasil dari metode *storytelling* dan drama dalam kegiatan PkM ini adalah terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan dasar bahasa Inggris siswa SD di Desa Mundu Pesisir.

Tim PPK Ormawa Universitas Catur Insan Cendekia (UCIC) Cirebon menutup kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dengan melakukan foto bersama dan memberikan penghargaan kepada siswa yang menunjukkan partisipasi aktif dan kemajuan signifikan.



Gambar 5. Foto bersama tim PkM di Wisata Hutan Mangrove di Desa Mundu Pesisir



Gambar 6. Foto pemberian penghargaan kepada peserta yang menunjukkan partisipasi aktif

DAMPAK KEGIATAN

Secara keseluruhan, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh tim PPK Ormawa UCIC Cirebon dengan judul "Peningkatan Kemampuan Dasar Bahasa Inggris untuk Anak Sekolah Dasar di Desa Mundu Pesisir Kabupaten Cirebon" memberikan dampak positif yang luas, tidak hanya bagi siswa yang terlibat langsung, tetapi juga bagi keluarga, sekolah, dan masyarakat secara keseluruhan. Keberhasilan program ini menekankan pentingnya pendekatan yang interaktif dan menyenangkan dalam pengajaran bahasa, serta pentingnya dukungan komunitas dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Anak-anak Sekolah Dasar (SD) di Desa Mundu Pesisir menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan bahasa Inggris dasar. Mereka mengenal lebih banyak kosakata, memahami tata bahasa dasar, dan mampu membentuk kalimat sederhana. Dengan dasar Bahasa Inggris yang lebih kuat, anak-anak lebih siap untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, di mana Bahasa Inggris sering menjadi bagian penting dari kurikulum.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) tim PPK Ormawa UCIC Cirebon dengan judul "Peningkatan Kemampuan Dasar Bahasa Inggris untuk Anak Sekolah Dasar di Desa Mundu Pesisir Kabupaten Cirebon" telah berhasil meningkatkan kemampuan dasar bahasa Inggris siswa SD di desa tersebut. Melalui metode pengajaran yang melibatkan *storytelling*, drama, dan permainan edukatif, siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman kosakata, tata bahasa, serta kemampuan berbicara dan mendengarkan. Keterlibatan aktif anak-anak, dukungan positif dari orang tua dalam sesi pelatihan telah memperkuat efektivitas program ini. Antusiasme yang tinggi dari siswa dan peningkatan kepercayaan diri mereka dalam menggunakan bahasa Inggris adalah indikator jelas dari keberhasilan kegiatan ini. Program ini tidak hanya berdampak positif pada peningkatan kemampuan bahasa Inggris siswa, tetapi juga memperkuat keterampilan sosial dan kerja sama mereka melalui aktivitas kelompok.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, S. W., & Husain, N. (2023). Pelatihan Bahasa Inggris Komunikatif dengan Menggunakan Metode Role Play bagi Anak Usia Sekolah Dasar. *Joong-Ki: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 240–244.
- Dewi, W. N., & Suwandi, S. (2023). Kegiatan Sosial Meningkatkan Kreativitas Anak-Anak Dalam Berkomunikasi Melalui Persentasi Menggunakan Canva. *Jurnal Pengabdian UCIC*, 1(3).
- Kamlasi, I. (2019). Bimbingan belajar bahasa inggris bagi anak-anak Sekolah Dasar. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 260–267.
- Kurniawati, N., Sofarini, A., Handayani, T., Kamilah, A., & Mulyana, A. (2022). Pelatihan Penggunaan Virtual Reality dalam Pengajaran Kosa Kata Bahasa Inggris Pada Guru Sekolah Dasar Di Kecamatan Cipanas. *Abdimas Siliwangi*, 5(2), 387–399.
- Priyastuti, M. T., Resanti, M., & Yoga, G. S. (2020). Peningkatan Kosakata Bahasa Inggris dengan Media Ular Tangga bagi Siswa SD Antonius 2 Semarang. *Abdimasku: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 72–78.
- Putri, D. A., & Sya, M. F. (2022). Kemampuan pengucapan bahasa Inggris di tingkat sekolah dasar. *Karimah Tauhid*, 1(3), 357–364.
- Rosaria, D., & Novika, H. (2018). Bimbingan Belajar Bahasa Inggris Bagi Anak Usia Sekolah Dasar (6-12 Tahun) Di Desa Semangat Dalam Rt. 31Handil Bhakti. *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlas Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjary*, 2(2).
- Suwandi, S., Syafrinal, I., Lestari, W. J., & Turini, T. (2022). Peningkatan Minat dan Motivasi Belajar melalui 'Games Edukasi' di Rumah Belajar YKBS Cirebon. *Jurnal Pengabdian UCIC*, 1(1), 51–58.

Suwandi, W. J. L., & Syafrinal, I. (2022). *Inovasi Pendampingan Bimbingan Belajar Anak Sekolah Dasar untuk Meningkatkan Motivasi Belajar. ABDIKAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains Dan Teknologi, 1 (1), 25–32.*